

RINGKASAN

Uji Daya Hasil Benih Jagung Hibrida Varietas Betras 4 di PT. Benih Citra Asia Jember Jawa Timur, Lia Lutfiyanti, A42170996, Tahun 2021,56 Hlm, Progam Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Jumiatus, S.P., M.Si.

Praktek kerja lapang merupakan suatu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara progam pendidikan di perkuliahan dengan progam penguasaan keahlian. PKL dilakukan untuk menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa dalam praktek serta dalam menghadapi dunia kerja kedepan. Dalam pelaksanaan praktek kerja lapang ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia (BCA) berlokasi di jl. Akhmaludin No.26, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Perusahaan melakukan produksi benih dari persiapan lahan hingga pemasaran. Pada tanaman pangan berupa benih jagung hibrida di budidayakan dengan teknik yang berbeda daripada jagung komersil.

Budidaya benih jagung hibrida memiliki kriteria dan syarat tersendiri yaitu harus memenuhi standar lapang seperti isolasi jarak dan waktu, dan standar labortatorium seperti daya berkecambah, kemurnian, dan lainnya. PKL ini dilakukan dengan melakukan budidaya dari persiapan lahan hingga pengolahan pasca panen. Setiap produk perusahaan memiliki produk unggulan tersendiri namun perlu dilakukan perbandingan hasil untuk mengetahui potensi hasil serta keunggulan varietas perusahaan dengan varietas lainnya. Maka dilakukan uji daya hasil jagung hibrida varietas Betras 4.

Perusahaan Benih Citra Asia memproduksi benih jagung hibrida di tujuan memperoleh keuntungan bagi perusahaan semaksimal mungkin. Maka perlu adanya analisa kelayakan usaha untuk mengetahui apakah dengan biaya produksi yang sedemikian perusahaan memeperoleh keuntungan dan dapat bersaing dengan

perusahaan benih lain. Analisa kelayakan bisa digunakan untuk menekan biaya produksi tertinggi tanpa mengurangi jumlah produk.

Berdasarkan hasil kegiatan praktek kerja lapang dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa mendapatkan keterampilan dan pengalaman bekerja di bidang produksi benih jagung hibrida mulai dari kegiatan budidaya dan diluar budidaya serta mengetahui proses pengolahan benih jagung dari lahan hingga siap dipasarkan. Uji daya hasil Betras 4 memiliki perbedaan pada tiap tiap pengamatan seperti tinggi tanaman, diameter tongkol, berat pipilan, dan lainnya dengan deskripsi varietasnya. Produksi jagung real di lapang yaitu Betras 4 ialah 6,14 ton. Berdasarkan analisa kelayakan usaha tani kedua varietas yaitu Betras 4 dan Bisi 18 layak untuk dikembangkan dengan nilai B/C dan R/C ratio lebih dari satu (>1) dimana pada tiap Rp.1 yang dikeluarkan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 1,45. Pada nilai BEP penggunaan harga jual jagung Rp. 2.414/kg dan mencapai produksi minimal 4.236 kg agar mencapai titik impas.